

Judul : Cek kesehatan gratis, efektivitas skrining sudah meningkat
Tanggal : Senin, 01 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

Cek Kesehatan Gratis

Efektivitas Skrining Sudah Meningkat



Gamal Albinsaid

ANGGOTA Komisi IX DPR Gamal Albinsaid mengungkap faktor kunci untuk memastikan tujuan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) bisa tercapai. Faktor tersebut yakni kelengkapan layanan, kesiapan SDM kesehatan, dan tindak lanjut pemeriksaan.

Gamal menjelaskan, item pemeriksaan sudah lebih lengkap dibanding awal pelaksanaan. Namun kualitas layanan kudu terus ditingkatkan agar efektivitas skrining benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Tentu sekarang ada peningkatan. Namun ke depan tetap saya pikir kita perlu meningkatkan kualitas pemeriksaan sehingga efektivitas skrining itu bisa meningkat," ucap Gamal usai kunjungan kerja di Puskesmas Karawaci, Kota Tangerang, Banten, Kamis (28/8/2025).

Kedua, persoalan keterbatasan SDM kesehatan lantaran adanya potensi peningkatan beban kerja dengan bertambahnya pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan CKG. Hal itu tentunya berpotensi menurunkan intensitas upaya promotif dan preventif di masyarakat.

Menurutnya, program CKG yang tidak diikuti dengan penyiapan SDM yang memadai akan berdampak pada penurunan intensitas upaya

promotif, preventif. "Itu karena workload atau beban kerja yang meningkat," imbuh legislator asal Dapil Jawa Timur V itu.

Terakhir, kata Gamal, Komisi IX mendorong efektivitas tindak lanjut hasil pemeriksaan. Selain itu, setiap temuan kesehatan dari PKG juga diharapkan tidak berhenti pada tahap skrining, melainkan segera ditangani dengan langkah promotif, kuratif, hingga rehabilitatif.

"Ketiga adalah tentang efektivitas tindak lanjut. Jadi bagaimana pemeriksaan kesehatan gratis ini bisa ditindaklanjuti dengan baik," katanya.

Wakil Ketua Komisi IX Charles Honoris menambahkan, CKG merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional di bidang kesehatan dari Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. "Pemerintah menargetkan 36 persen penduduk atau sekitar 102 juta orang, mendapatkan pemeriksaan kesehatan pada tahun 2025," jelas Charles.

Sejak kick off pada 10 Februari 2025, lanjutnya, capaian program menunjukkan progres signifikan. Hingga Agustus 2025, CKG telah menjangkau lebih dari 20 juta orang. Kendati demikian, masih

banyak pekerjaan rumah yang masih harus diselesaikan bersama.

Komisi IX telah mencatat aspirasi dari para tenaga kesehatan (nakes) agar Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Kesehatan, memberi insentif. Dia menilai langkah itu sebagai salah satu cara meringankan beban kerja dalam memberi pelayanan PKG yang optimal.

"Aspirasi para nakes akan jadi bahan rapat kami bersama Kemenkes. Semoga dengan itu bisa meringankan beban kerja para nakes dan mengoptimalkan pemberian layanan ini," kata politisi PDIP itu.

Kemenkes mencatat, hingga 22 Agustus 2025, program CKG telah melayani lebih dari 20 juta orang. ■ PYB